




TANPA 9 ATLET BERMASALAH

## KONI Yogya Optimistis Juara Umum

**YOGYA (KR)** - KONI Kota Yogya tetap optimistis mampu merebut gelar juara umum Pekan Olahraga Daerah (Porda) DIY XV-2019 meski tak diperkuat oleh 9 atlet yang saat ini tengah bermasalah. Dari pemetaan atlet dan peluang raihannya medali, jika harus tampil tanpa atlet-atlet tersebut, kontingen tuan rumah masih optimis bisa meraih lebih dari 150 medali emas.

"Target kami untuk meraih juara umum masih sangat optimis. Jika nantinya kesembilan atlet itu benar-benar harus absen, memang jumlah prediksi medali emas kami turun, tapi tetap diatas 150-an," tegas Kabid Binpres KONI Kota Yogya, Cukup Pahala Widi kepada KR di Kantor KONI Yogya, Selasa (23/7).

Dijelaskan Cukup, dalam pemetaan kekuatan yang dilakukan KONI Yogya selama ini, ke-9 atlet yang diputus-



KR-Azhya Asros  
**Cukup Pahala Widi**

kan oleh KONI DIY berdasar pada keputusan Badan Arbitrase Olahraga Republik Indonesia (BAORI) DIY tak bisa tampil di Porda, diproyeksikan bisa menyumbang 10-15 medali emas. Jadi, jika nantinya benar-benar tidak bisa ambil bagian, maka 10-15 medali emas diperkirakan lepas.

Meski kemungkinan akan kehilangan 10-15 medali emas, namun Cukup tetap yakin jumlah medali emas kontingen Yogya akan bisa

mungkinan itu, maka jumlah medali yang kemungkinan bisa diraih Kota Yogya tinggal 155-160 keping.

"Perkiraan kami, dengan 150 emas saja, gelar juara umum Porda DIY bisa diraih," jelasnya.

Namun demikian, dengan mengedepankan alasan memperjuangkan hak atlet DIY untuk bisa tampil di pesta olahraga di daerahnya, upaya untuk bisa tetap memainkan seluruh atlet tersebut terus dilakukan. Sehingga, meski telah divonis oleh KONI DIY tak bisa tampil di Porda, para atlet tersebut tetap berlatih bersama rekan-rekannya yang lain sebagai persiapan.

Sembilan atlet yang saat ini divonis KONI DIY tak bisa tampil di Porda DIY meliputi, Gabriel Titto, Zamroni, Rori, Vito, Khresna, Rahma Anisa, Bagus Tri, Feby Widiyanto dan Okta Berti. Diperjuangkannya hak atlet tersebut untuk ambil bagian di Porda menurutnya karena, beberapa di antaranya adalah atlet yang telah memperkuat DIY di Pra Kualifikasi Pekan Olahraga Nasional (PON).

"Beberapa di antara mereka itu sudah memperkuat DIY di Pra PON, jadi memiliki kekuatan hukum sebagai warga DIY dan mereka juga sudah diakui oleh pengurus pusat cabang sebagai atlet DIY. Contoh, dua atlet judo kami, Rori dan Zamroni ini sudah ikut sirkuit Pra PON atas nama DIY lho, *mosok* yang pusat saja mengakui mereka, ini malah tidak bisa main di Porda, kan aneh," tandasnya. (Hit-o

Instansi

1. ....
2. ....
3. ....
4. ....
5. ....

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi

Untuk Diketahui

Jumpa Pers

Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemuda dan Olahraga	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005